

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
DALAM PROGRAM ADIWIYATA
DI MIN 3 MAGETAN**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

KHORIDATUL MU'ASYAROH

D03216012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : KHORIDATUL MU'ASYAROH

NIM : D03216012

JUDUL : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM PROGRAM
ADIWIYATA DI MIN 3 MAGETAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 30 Mei 2020

Pembuat Pernyataan,



Khoridatul Mu'asyaroh

D03216012

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

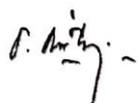
NAMA : KHORIDATUL MU'ASYAROH

NIM : D03216012

JUDUL : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM PROGRAM
ADIWIYATA DI MIN 3 MAGETAN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pembimbing I



Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I

NIP. 195506041983031015

Surabaya, 30 Mei 2020

Pembimbing II



Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I

NIP. 198002102011012005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Khoridatul Mu'asyaroh ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 16 Juni 2020



Mengesahkan,
Dekan

[Signature]
Prof. Dr. H. W. Masud, M.Ag, M.Pd.I
NIP.196301231993031002

Penguji I,

[Signature]
Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin.,Ph.D.
NIP. 196703111992031003

Penguji II,

[Signature]
Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I
NIP.198207122015031001

Penguji III

[Signature]
Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I
NIP.195506041983031015

Penguji IV

[Signature]
Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I
NIP.198002102011012005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khoridatul Mu'asyaroh
NIM : D03216012
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Islam
E-mail address : khoridahamidah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Program Adiwiyata di MIN 3 Magetan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Juli 2020

Penulis

(Khoridatul Mu'asyaroh)

warming tidaklah permasalahan satu-satunya bagi lingkungan hidup. Masih banyak lagi permasalahan-permasalahan lingkungan hidup di sekitar kita yaitu pencemaran udara akibat asap kendaraan bermotor, pencemaran air akibat limbah yang dibuang ke sungai, sampah yang dibuang tidak pada tempatnya, penggunaan bahan yang menimbulkan sampah yang sulit diurai jika tidak dikelola dengan benar, dan masih banyak lagi penyebab permasalahan lingkungan hidup.

Sampah, polusi, dan penebangan hutan merupakan masalah lingkungan yang sering kita dengar. Hal tersebut bukanlah masalah yang baru. Permasalahan sampah misal sampah plastik bahkan telah mengotori laut sehingga membahayakan terhadap habitat yang ada disana. Sampah plastik yang tidak bisa cepat terurai merupakan salah satu contoh permasalahan lingkungan yang sangat krusial saat ini, karena plastik tidak bisa lepas dari kehidupan kita sehari-hari.

Bahaya yang mengancam dari kerusakan lingkungan adalah seperti bencana banjir, tanah longsor, erosi, dan menipisnya zat ozon yang menimbulkan pemanasan global. Bahaya lain yang dapat timbul dari kerusakan lingkungan yaitu pencemaran udara dan pencemaran air. Bahaya-bahaya tersebut hanya sebagian dari bahaya yang dapat mengganggu kesehatan dan keselamatan jiwa manusia, hewan dan bahkan tumbuhan.

Begitu banyak permasalahan lingkungan hidup yang dapat merusak kelestariaannya. Kita harus menyadari bahwa sikap peduli terhadap lingkungan perlu dimiliki semua orang. Karena dengan memiliki sikap

peduli lingkungan, permasalahan-permasalahan pada lingkungan akan berkurang sehingga tidak menimbulkan kerusakan pada lingkungan. Sudah seharusnya sikap peduli lingkungan ditanamkan pada seluruh masyarakat karena dengan adanya sikap kepedulian terhadap lingkungan tersebut, lingkungan dapat lebih terlindungi dari bahaya yang mengancam kelestariannya. Penanaman sikap kepedulian terhadap lingkungan merupakan langkah yang baik untuk menyelamatkan lingkungan dari kerusakan. Melalui penanaman sikap peduli lingkungan, lingkungan sedikit demi sedikit dapat terselamatkan dari kerusakan. Penanaman sikap peduli terhadap lingkungan hendaknya dimulai sejak usia masih dini. Karena saat berusia belia seseorang dapat dengan mudah menyerap informasi dan juga perilaku yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya. Agar semakin dini pula orang-orang dapat mengetahui bahayanya jika lingkungan sekitar rusak. Sehingga penanaman sikap peduli terhadap lingkungan sangat perlu juga dilakukan di sekolah, karena sekolah merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan, dan pendidikan memiliki tujuan diantaranya adalah untuk membentuk karakter peserta didik. Melalui pendidikan yang dilakukan di sekolah, penanaman sikap kepedulian terhadap lingkungan diharapkan dapat terwujud sesuai yang telah menjadi harapan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

mengajar maupun kegiatan lain di luar jam pelajaran saat disekolah. Semua kegiatan di sekolah baik itu saat dalam proses belajar mengajar maupun di luar jam belajar mengajar memerlukan yang namanya sarana dan prasarana pendidikan, sebagai alat maupun penunjang kegiatan tersebut.

Sarana dan prasarana pendidikan juga memiliki andil yang penting dalam pelaksanaan program adiwiyata di sekolah/madrasah. Karena dalam pelaksanaannya, program adiwiyata memerlukan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung pelaksanaan program adiwiyata agar dapat mencapai tujuan. Tentunya sarana dan prasarana tersebut harus memiliki standar keamanan dan kesehatan sehingga aman bagi penggunaannya. Sarana dan prasarana agar tetap terjaga dengan baik harus dikelola dengan baik hingga perlu adanya manajemen sarana dan prasarana.

Dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan selain harus memperhatikan standar keamanan dan kesehatan juga harus berprinsip pada pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Karena sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang nyata terlihat baik sebagai alat maupun penunjang pembelajaran yang notabennya sebagai salah satu kegiatan yang mempraktikkan program adiwiyata dalam mencapai tujuan yaitu penanaman sikap kepedulian terhadap lingkungan, maka sarana dan prasarananya pun juga harus mencerminkan praktik dari program adiwiyata diantaranya harus aman dan sehat bagi penggunaannya. Sehingga agar sarana dan prasarananya dapat menjadi alat dan penunjang

pembelajaran bagi siswa sudah seharusnya memiliki andil dalam pembentukan sikap rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, oleh karena itu sekolah merupakan tempat yang tepat untuk menanamkan karakter yang peduli lingkungan terhadap para siswanya melalui program Adiwiyata.

Tujuan Program Adiwiyata adalah menciptakan keadaan yang baik bagi madrasah, sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga madrasah (guru, murid dan pekerja lainnya), yang dapat diwujudkan dalam bentuk: (1) Pengembangan kebijakan madrasah peduli dan berbudaya lingkungan, (2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, (3) Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan (4) Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung madrasah berbudaya lingkungan seperti: hemat energi/penggunaan energi alternatif, penghematan air, pengelolaan sampah, penggunaan pupuk organik.¹³¹

Dari pemaparan di atas dapat diketahui juga bahwa tujuan Adiwiyata agar sekolah sebagai tempat proses belajar dan mengajar dapat memiliki kondisi baik melalui kebijakan peduli dan berbudaya lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan. Dengan terciptanya kondisi yang baik di sekolah melalui lingkungan hidup yang terjaga maka akan secara otomatis proses belajar dan mengajar akan berjalan dengan baik pula karena para siswa dan warga sekolah akan lebih sehat dan nyaman sehingga dapat melakukan aktivitasnya masing-masing di sekolah.

¹³¹ Siti Julaiha, dan Ishmatul Maula, "Implementasi Manajemen Madrasah Adiwiyata di MAN 1 Samarinda", *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, volume 3, nomor 2, (November 2018/1440): 356
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=implementasi+manajemen+madrasah+adiwiyata+di+man+1+samarinda&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D4RNibt-YgU4J Diakses 22 November 2019

Jadwal Penelitian

Tabel 2. Jadwal Penelitian

Tanggal	Kegiatan	Tempat
02 Desember 2019	Menyerahkan surat izin penelitian	Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu MIN 3 Magetan
25 Februari 2020	Wawancara dengan Bapak Ridwan Yulianto, S.Ag (Koordinator Adiwiyata)	Ruang Adiwiyata
	Observasi	MIN 3 Magetan
	Wawancara dengan Bapak Saefuddin, S.Pd.I, MM.Pd (Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana) dan mendapatkan dokumen	Ruang Adiwiyata
29 Februari 2020	Wawancara dengan Bapak Ridwan Yulianto, S.Ag (Koordinator Adiwiyata) dan mendapatkan dokumen	Ruang Adiwiyata
04 Maret 2020	Wawancara Bapak Bambang Wiyono, S.Ag. M.Pd. (Kepala Madrasah MIN 3 Magetan)	Ruang Kepala Madrasah
	Wawancara siswa MIN 3 Magetan	Taman MIN 3 Magetan didepan ruang UKS
	Observasi	MIN 3 Magetan
05 Maret 2020	Wawancara dengan Bapak Ridwan Yulianto, S.Ag (Koordinator Adiwiyata) dan mendapatkan dokumen	Ruang Adiwiyata
20 Maret 2020	Wawancara dengan Bapak Ridwan Yulianto, S.Ag (Koordinator Adiwiyata)	Ruang Adiwiyata
	Observasi	MIN 3 Magetan
	Wawancara dengan Bapak Saefuddin, S.Pd.I, MM.Pd (Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana)	Di depan ruang Adiwiyata
	Wawancara dengan Bu Iin Nur Chomariyah (guru MIN 3 Magetan)	Di depan Ruang kelas dan perpustakaan
	Observasi	MIN 3 Magetan

